

(Hak Anak (Bagian 3

<"xml encoding="UTF-8?">

Hadis-Hadi Ahlul Bait Rasulullah Saw Terkait Anak-Anak .2

Mencintai Anak Menyebabkan Ampunan

:Imam Shadiq as berkata

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَ جَلَّ لَيَرْحَمُ الرَّجُلَ لِشِدَّةِ حُبِّهِ لَوَلَدِهِ

Sesungguhnya Allah benar-benar merahmati seorang lelaki karena dia sangat mencintai”
(anaknya.” (Makarim al-Akhlaq, Fi Fadhli Auladihi

Cintailah Anak-Anak

:Rasulullah Saw bersabda

أَحِبُّوا الصَّبِيَّانَ وَارْحَمُوهُم

(Cintailah anak-anak dan sayangilah mereka.” (Wasail as-Syiah, jilid 7, hal 201”

Hal-Hal Yang Menyebabkan Kebahagiaan Seseorang

:Rasulullah Saw bersabda

مِنْ سَعَادَةِ الْمَرْءِ الْخُلَطَاءُ الصَّالِحُونَ وَ الْوَلَدُ الْبَارُّ وَ الْمَرْأَةُ الْمُوَاتِنَةُ وَ أَنْ تَكُونَ مَعِيشَتُهُ فِي بَلَدِهِ

Di antara kebahagiaan seseorang adalah memiliki teman-teman yang baik, anak yang”
berperilaku baik, istri yang menaatinya dan usaha dan kerjaannya ada di kotanya sendiri.” (al-
(hadits, jilid 2, hal 95

Hal-Hal Yang Bermanfaat Setelah Kematian

:Rasulullah Saw bersabda

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا عَنْ ثَلَاثَةٍ: وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ وَ عِلْمٍ يَنْتَفِعُ بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ وَ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ

Bila seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: Anak yang

saleh yang mendoakannya, ilmu yang bermanfaat setelah kematiannya [manfaat bagi orang lain] dan sedekah jariyah [sedekah yang berguna untuk umum]”. Wasilah an-Najat, jilid 2 hal (342

Mengajarkan Bismillah Kepada Anak

:Rasulullah Saw bersabda

إِنَّ الْمُعَلِّمَ إِذَا قَالَ لِلصَّبِيِّ بِسْمِ اللَّهِ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ وَ لِلصَّبِيِّ وَ لِوَالِدَيْهِ بَرَاءَةً مِنَ النَّارِ

Sesungguhnya ketika seorang guru mengajarkan bismillah kepada anak kecil, maka Allah akan” membebaskannya, juga anak kecil itu serta ayah dan ibu anak itu dari api neraka.” (Mustadrak, (jilid 15, hal 166

Jangan Memukul Anak Kalian

Seorang lelaki berkata, “Aku menemui Abu al-Hasan [Imam Ali as] dan mengeluhkan anakku :kepadanya. Beliau berkata

لَا تَضْرِبْهُ وَ اهْجُرْهُ وَ لَا تُطْلِ

Jangan kau pukul dia, jangan bertegur sapa dengannya tapi jangan sampai lama-lama.” (al-“ (hadits, jilid 2, hal 109

Bersikaplah Adil Kepada Anak-Anak Kalian

:Rasulullah Saw bersabda

إِعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ كَمَا تُحِبُّونَ أَنْ يَعْدِلُوا بَيْنَكُمْ

Bersikaplah adil di antara anak-anak kalian sebagaimana kalian suka mereka bersikap adil di“ (antara kalian.” (al-hadits, jilid 2, hal 60

Orang Yang Menyenangkan Anak Perempuan Dan Lelaki

:Rasulullah Saw bersabda

مَنْ فَرَحَ ابْنَتَهُ فَكَأَنَّمَا آغْتَقَ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ وَ مَنْ أَقْرَّ عَيْنَ ابْنٍ فَكَأَنَّمَا بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ

Barang siapa yang menyenangkan anak perempuannya, sama seperti ia membebaskan“

seorang hamba dari keturunan Nabi Ismail dan barang siapa yang menyenangkan anak (lelakinya, maka seperti ia menangis karena takut kepada Allah.” (al-hadits, jilid 2, hal 60

Ajarkan Salat Kepada Anak-Anak Kalian

:Rasulullah Saw bersabda

مُرُوا صِبْيَانَكُمْ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغُوا سَبْعًا

Perintahlah anak-anak kalian untuk mengerjakan salat bila mencapai usia tujuh tahun.”“

((Mustadrak, jilid 1, hal 171

Ayah Adalah Penanggung Jawab Pendidikan Anak-Anaknya

:Imam Shadiq as berkata

إِنَّ خَيْرَ مَا وَرَّثَ الْآبَاءُ لِأَبْنَائِهِمُ الْآدَبُ لَا الْمَالُ

Sebaik-baik warisan yang ditinggalkan oleh para ayah untuk anak-anaknya adalah tata krama“
(dan pendidikan yang baik bukan harta kekayaan.” (al-Hadits, jilid 3, hal 93